

PENGARUH KOMUNIKASI, KOMPENSASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA AIRPORT SERVICES DAN HOSPITALITY OFFICER DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI BALI

Abstrak

Semangat kerja merupakan aktifitas yang dilakukan untuk meningkatkan profuktifitas kerja. Untuk meningkatkan semangat kerja karyawan, perlu adanya faktor yang mendorong seseorang, misalnya dengan menjalin komunikasi antara atasan dan bawahan, memberikan kompensasi yang serta memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah komunikasi, kompensasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan pada *Airport Services* dan *Hospitality Officer* di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.

PT. Angkasa Pura I (Persero) merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang saat ini mengelola bandar udara dikawasan tengah dan timur Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 karyawan *Airport Services* dan *Hospitality Officer*. Penentuan sampel menggunakan metode populasi.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) Analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan garis $Y = 0,041 + 0.264 + 0.566 + 0.205 + 0.257$. 2) Analisis korelasi berganda diperoleh nilai R sebesar 0.937 hal ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi, kompensasi dan lingkungan kerja memiliki pengaruh sangat kuat terhadap semangat kerja karyawan pada *Airport Services* dan *Hospitality Officer* di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali. 3) Analisis Determinan sebesar 87% yang berarti bahwa pengaruh komunikasi (X1), kompensasi (X2) dan lingkungan kerja (X3) terhadap semangat kerja karyawan pada *Airport Services* dan *hospitality Officer* di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali sebesar 87% sedangkan sisanya 13% dijelaskan oleh faktor-faktor lain. 4) Uji t, pengaruh komunikasi (X1) terhadap Semangat Kerja Karyawan (Y) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,264 dengan nilai signifikan uji t sebesar $0,027 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan. Pengaruh kompensasi (X2) terhadap semangat kerja karyawan (Y) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,566 dengan nilai signifikan uji t sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan. Pengaruh lingkungan kerja (X3) terhadap semangat kerja karyawan (Y) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,205 dengan nilai signifikan uji t sebesar $0,007 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan.

Kata Kunci : Komunikai, Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Semangat Kerja Karyawan.